



WJNC 2024, Okupansi Hanya Naik 20 Persen

Mayoritas Disaksikan Warga Lokal dan Tidak Menginap di Hotel

JOGJA - Meriah dan membeludaknya penonton saat perhelatan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2024 di Tugu Jogja, Senin (7/10) berpengaruh pada sektor pariwisata di DIJ. Namun, pengaruhnya tidak terlalu signifikan mengingat kondisi ekonomi global yang lesu.

Ketua PHRI DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan event tersebut hanya mempengaruhi kenaikan okupansi hotel sebesar 20 persen. Itu saja hanya terjadi di hunian di wilayah tengah yakni Tugu, Malioboro dan sekitarnya. "Kenaikan tersebut belum merata di luar area tengah okupansi masih 40 persen," ujarnya, kemarin (8/10).

Kenaikan okupansi tersebut terjadi 6-8 Oktober. Mayoritas wisatawan luar kota berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Wisatawan yang menyaksikan WJNC mayoritas merupakan warga lokal DIJ. Baik dari Kota Jogja, Bantul, ataupun Sleman. "Jadi kebanyakan tidak menginap di hotel," tuturnya.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pengaruh WJNC cukup signifikan sebelumnya. Ia menilai hal itu berkaitan dengan situasi ekonomi global yang sedang lesu. Deflasi masih terasa, daya beli masyarakat masih menurun. "Tahun kemarin hampir merata 60 persen, wilayah tengah malah bisa 80 persen," bebernya.

Menurutnya, aspek yang paling berpengaruh pada aspek okupansi hotel saat penyelengga-

raan sebuah even adalah promosi. Walaupun promosi WJNC sudah baik, karena kondisi daya beli masyarakat yang menurun, memungkinkan masyarakat luar kota menahan diri untuk datang langsung dan memilih melihat melalui *YouTube*.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIFI) DIJ Bobby Ardiyanto menilai WJNC mampu menyedot perhatian wisatawan. Hal itu bisa dilihat dari kerumunan warga yang terjadi di seputaran Tugu Pal Putih, yakni Jalan Margo Utomo, Jalan Jenderal Sudirman. "UMKM sekitar otomatis juga ikut tergerak," ujarnya.

Menurutnya perlu adanya upaya mengonksikan WJNC dengan stakeholder pariwisata berkaitan dengan pasar. Sehingga akan lebih mampu menggerakkan ekonomi dalam koridor ekosistem pariwisata seperti hotel, restoran, transportasi, destinasi dan mata rantai ekosistem pariwisata lainnya. "Mengingat bulan tersebut masuk *low season*, event ini sangat potensial sekali dalam men-*trigger* hal itu," tuturnya.

Bobby juga memberikan evaluasi agar penyelenggaraan WJNC disandingkan dengan event pendukung sebelum dan sesudah. Karena masih *single event*, saat ini dinilai masih berat untuk mendatangkan wisatawan khususnya mancanegara. "Wisatawan bisa *worth it* untuk bisa melakukan perjalanan ke Jogja dan menikmati "rangkainan" event WJNC," bebernya. (oso/din/zl)



DAYA TARIK: Peserta dari Kemantren Wirobrajan menampilkan lakon Gatotkaca Sraya dalam Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 di kawasan Tugu, Jogja, Senin (7/10). WJNC #9 merupakan puncak rangkaian acara peringatan HUT ke-268 Kota Jogja dengan mengusung tema Gatotkaca Wirajaya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005